

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI PRINGGOLAYAN NO. 198 KECAMATAN SERENGAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**



TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh :

SUNARNO

NIM : 08N PSC 00765

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI PRINGGOLAYAN NO. 198 KECAMATAN SERENGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Disusun oleh
Sunarno
NIM 08PSC00765**

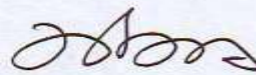
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

Tanggal

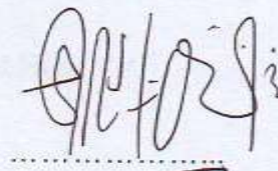
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001



6/15
/4

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP 19650421 198703 2 002



15/15
/4

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI PRINGGOLAYAN NO. 198 KECAMATAN SERENGAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

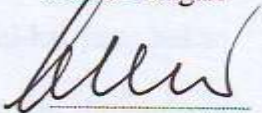
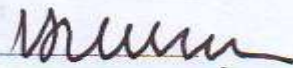
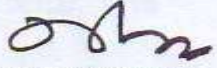
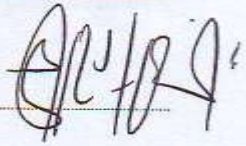
Disusun oleh

SUNARNO

NIM 08PSC00765

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Iswan Riyadi, M.M.	
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

MOTTO

1. "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka bila kamu telah selesai (dari suatu kesulitan) yang lain hanya kepadanya TuhanMu-lah hendaknya kamu berharap." (QS Al Insyiah : 6-8).
2. "Jadilah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang semikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'." (QS. Al Baqarah : 45).

Doa adalah nyanyian hati yang selalu membuka jalan terbang ke singgasana Tuhan, meskipun terhimpit di dalam tangis (Kalil Gibran).

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayahnya.
2. Bapak dan ibuku tercinta yang selalu memberikan doa, mencurahkan kasih sayangnya, dan memberikan dukungan material serta memberikan motivasi.
3. Istri dan anak-anakku yang telah menjadi cahaya hatiku.
4. Keluarga besarku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
5. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan Judul: “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan Tahun Pelajaran 2014 / 2015” ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan sehingga terselesaikannya tesis ini.
3. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu selama belajar di universitas ini.
5. Segenap staf dan karyawan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah melayani administrasi pendidikan.

6. Pimpinan perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Surakarta yang telah memberikan bantuan dan informasi yang penulis butuhkan sehubungan dengan penulisan tesis ini.
8. Istri tercinta atas segala dorongan, kesabaran dan perhatiannya selama ini serta khusus bagi anak-anakku yang selalu bias menjadi motivasi dan sumber inspirasi untuk maju.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya atas kebaikan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca akan membantu dalam menyempurnakan penulisan tesis ini. Akhirnya penulis berharap supaya penulisan tesisi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Wassalamu'alaikum Ar. Wb.

Klaten, April 2015

Penulis

Sunarno.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Landasan Teoritis	7
1. Hakekat Kemampuan Menulis Puisi	7
2. Hakekat Pembelajaran.....	12
3. Puisi.....	16
4. Hakekat Pendekatan Kontektual	66

	B. Hasil Penelitian yang Relevan	77
	C. Kerangka Berpikir	80
	D. Hipotesis	81
BAB III.	METODE PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	83
	B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	84
	C. Subjek Penelitian	86
	D. Sumber Penelitian	86
	E. Teknik Pengumpulan Data	86
	F. Instrumen Penelitian	88
	G. Validasi Data	92
	H. Teknik Analisis Data	93
	I. Indikator Keberhasilan	93
	J. Prosedur Penelitian	94
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	96
	B. Pembahasan	142
BAB V.	PENUTUP	
	A. Simpulan	153
	B. Saran	154
	DAFTAR PUSTAKA	156

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Tiap Aspek	89
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Menulis Puisi	90
Tabel 4.1. Hasil Keterampilan menulis Puisi untuk Semua Unsur Pra Siklus	89
Tabel 4.2. Hasil Tes Menulis Kesesuaian Judul dengan Isi	99
Tabel 4.3. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Diksi	100
Tabel 4.4. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Pilihan Kata Konkret	100
Tabel 4.5. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Penggunaan Majas.....	101
Tabel 4.6. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Rima/Ritma.....	102
Tabel 4.7. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tipografi	103
Tabel 4.8. Hasil Keterampilan menulis Puisi untuk Semua Unsur Siklus I	104
Tabel 4.9. Hasil Tes Menulis Kesesuaian Judul dengan Isi	105
Tabel 4.10. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Diksi	106
Tabel 4.11. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Pilihan Kata Konkret	107
Tabel 4.12. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Penggunaan Majas.....	107
Tabel 4.13. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Rima/Ritma.....	108
Tabel 4.14. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tipografi	109
Tabel 4.15. Hasil Keterampilan Menulis Puisi untuk Semua Unsur Siklus II	116
Tabel 4.16. Hasil Tes Menulis Kesesuaian Judul dengan Isi	117
Tabel 4.17. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Diksi	118
Tabel 4.18. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Pilihan Kata Konkret	119
Tabel 4.19. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Penggunaan Majas.....	119

Tabel 4.20. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Rima/Ritma.....	120
Tabel 4.21. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tipografi.....	121
Tabel 4.22. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tipografi.....	129
Tabel 4.23. Hasil Tes Menulis Puisi Aspek Tipografi.....	130

ABSTRAK

Sunarno, Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pasca Sarjana. Universitas Widya Dharma Klaten, 2015

Tujuan penelitian dalam tesis ini : 1) Untuk meningkatkan minat dalam menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan, Tahun Pelajaran 2014 / 2015, 2) Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sd Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan, Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

Bentuk dan strategis penelitian Tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kontekstual (CTL) dalam menulis puisi. Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor enam aspek penilaian yang diujikan, meliputi: (1) Kesesuaian judul dengan isi, (2) Diksi, (3) Pilihan kata konkret, (4) Penggunaan Majas, (5) Pemanfaatan verifikasi (Rima/Ritma), dan (6) Tipografi.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik deskripsi komparatif (statistic deskriptif komparatif) dan teknik analisis kritis. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus.

Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari hasil tes dan nontes, baik pada siklus I, siklus II dan siklus II sebagai berikut :

Kemampuan menulis puisi siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan mengalami peningkatan sebesar 21,4 %. Hasil rata-rata tes menulis puisi siklus I sebesar 61,4 dan pada siklus II rata-ratanya menjadi 67,4 atau meningkat sebesar 16,3 % dari rata-rata siklus I, kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 67,4 dan siklus III diperoleh atau meningkat sebesar 25,6% dari siklus II. Selanjutnya hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan pembelajaran CTL pada siswa kelas V dapat meningkat dan berhasil.

Perilaku siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Kecamatan Serengan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan kearah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kelihatan lebih serius dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi.

Kata kunci : Menulis, puisi, Konstektual.

ABSTRACTION

Sunarna, Implementation Of Contextual Learning Approach To Improve The Ability Of Writing Poetry In Grade V Pringgolayan State Primary School No. 198 Sub Serengan Years Lessons 2014/2015. Thesis, Indonesian Education Study Program. Pasca Scholar. University Widya Dharma Surakarta, 2015

The purpose of the research in this thesis: 1) for increasing interest in writing poetry in grade V Pringgolayan State primary school No. 198 Sub Serengan, school year 2014/2015, 2) to enhance the ability to write poetry in grade V Pringgolayan State primary school No. 198 Sub Serengan, school year 2014/2015. Form and strategic are classroom action research. This research is a classroom action research by using the contextual method (CTL) in writing poetry. The test result is the number of six aspects score of the assessment examined, including: (1) the suitability of the title to the content, (2) Diction, (3) selection of a concrete words, (4) the used of figure of speech, (5) the benefit of verification (Rima/Ritma), and (6) typography.

Technique of data analysis in this research is comparative description (descriptive comparative statistics) and critical analysis techniques. Descriptive statistical techniques used for quantitative data, by comparing the results of each cycle.

In practice, Contextual Learning is learning that emphasizes the process of student involvement to find material which learned and relate it to real life situations, so encourage students to be able to apply it in their lives.

The class room action research results obtained from test results and non-test, both in cycle I, II and III cycles are as follows:

The Ability of Writing Poetry in Grade V Pringgolayan State Primary School No. 198 Sub Serengan experienced an increase of at 21.4%. The average test results of writing poetry cycle I of 61.4 and cycle II average to 67,4 or increased by 16.3% from the average cycle I, then in cycle II obtained an average of 67,4 and cycle III acquired or increased by 25.6% from cycle II. These results further showed that learning to write poems with learning CTL on grade V could rise and succeed.

Student behavior Class V State primary school Pringgolayan No. 198 Sub Serengan after following learning poetry changes towards the positive. The changes are indicated with student behavior that appears to be more serious and zealous in carrying out the activities of writing poetry.

Keyword: write, poetry, contextual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik manakala dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan pendukung yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan.

Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan oleh pihak enutur, dalam hal ini penulis. Sebenarnya kegiatan produktif terdiri dari dua macam yaitu berbicara dan menulis. Meskipun sama-sama merupakan kegiatan produktif, kegiatan tersebut mempunyai perbedaan yang sama, yaitu pada media dan sarana yang digunakan. Berbicara menggunakan sarana lisan, sedangkan menulis menggunakan sarana tulisan. Di samping itu, berbicara merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, yaitu menyampaikan gagasan pada lawan bicara pada waktu yang bersamaan menerima gagasan yang disampaikan lawan bicara. Jadi dalam berbicara terjadi komunikasi timbal-balik, hal yang tidak dapat ditemui dalam menulis. Sementara itu, menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak yang dituju.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Guntur Tarigan (2008:3).

Menurut standar kompetensi menulis siswa kelas V yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 / 2006 tentang standar yang merupakan pemberlakuan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tentulah sangat berat bila dihadapkan pada kenyataan di Sekolah Dasar. Hal ini karena diantaranya masih ada guru Sekolah Dasar yang belum mengetahui cara pembelajaran menulis puisi, guru hanya memberikan tugas membaca, menyalin puisi tanpa penyusunan rencana pembelajaran yang sistematis.

Menulis puisi bagi sebagian siswa, merupakan hal yang sangat sulit, sehingga berakibat hasil belajarnya rendah. Hasil belajar menulis puisi yang masih rendah ini, bukan semata-mata faktor dari siswa saja. Tetapi faktor guru juga sangat berperan terhadap hasil belajar, karena selama ini guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah belum menggunakan metode yang sesuai, menganggap siswa sebagai obyek pembelajaran, karena pembelajaran tidak menarik, siswa cenderung pasif.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning-CTL*) menurut Hamruni (2009:177) terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk : 1) Mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa

yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain, 2) Memperoleh dan menambah pengetahuan (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya, 3) Memahami pengetahuan (*understanding knowledge*) artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperoleh dan berdasarkan tanggapan tersebut pengetahuan itu dikembangkan, 4) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa, 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Melihat kenyataan di lapangan yaitu rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 tahun 2014 / 2015 peneliti berusaha meningkatkan kemampuan menulis puisi, siswa kelas V tersebut. Usaha tersebut dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, siswa dilibatkan dalam menggali materi yang dipelajari. Misalnya siswa diajak ke sekitarr sekolah untuk melihat alam secara langsung antara lain untuk ditulis dan dirangkai menjadi kalimat-kalimat puisi.

Namun demikian selama masih ada kesenjangan antara guru dan siswa antara harapan dan kenyataan. Kenyataan yang ada yaitu kemampuan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 masih terlalu rendah sementara harapan yang ingin dicapai yaitu kemampuan menulis puisi siswa bisa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pembelajaran menulis puisi dengan 6 aspek penilaian yaitu isi (pilihan kata), penggunaan kata konkret, penggunaan majas, pemanfaatan verifikasi (rima/ritma), dan tipografi dengan hasil rata-rata sebesar 5,45 masih dibawah KKM (Kriteria Kemampuan Minimum) pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 6,5. Dari pihak guru, selama ini belum menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Sedangkan harapan yang dicapai adalah guru menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Ini semua arahnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Untuk itu perlu melakukan tindakan yaitu, menggunakan metode pembelajaran:metode kontekstual. Oleh karena itu, penelitian penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis Puisi ini perlu dilaksanakan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi ?

2. Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Tahun Pelajaran 2014 / 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan minat dalam menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini nanti secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru dalam pembelajaran puisi, umumnya pada peningkatan mutu pendidikan Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Kontekstual .
 - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan datang.

- c. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran cara mengajar dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal terutama dalam belajar menulis puisi.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam KBM Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Surakarta mengalami peningkatan sebesar 21,4 %. Hasil rata-rata tes menulis puisi siklus I sebesar 61,4 dan pada siklus II rata-ratanya menjadi 67,4 atau meningkat sebesar 16,3 % dari rata-rata siklus I, kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 67,4 dan siklus III diperoleh atau meningkat sebesar 25,6% dari siklus II. Selanjutnya Pemerolehan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan pembelajaran CTL pada siswa kelas V dapat meningkat dan berhasil.
2. Perilaku siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pringgolayan No. 198 Surakarta setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kelihatan lebih serius dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan simpul hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal dalam rangka mengembangkan kemampuan menulis puisi sebagai berikut:

1. Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memandang bahwa pembelajaran menulis puisi merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dari mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga pembelajaran menulis puisi ini hendaknya mendapat porsi yang cukup dan tidak dilewati begitu saja.
2. Para guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya lebih bervariasi dalam memilih teknik dan pendekatan pembelajaran agar siswa menjadi lebih berminat mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Salah satu alternatif dalam menggunakan pendekatan pembelajaran adalah penggunaan pendekatan pembelajara kontekstual yang telah terbukti dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi secara aktif dan menyenangkan. Penerapan Pendekatan kontekstual dapat membantu siswa dalam menulis puisi karena siswa dapat mudah terinspirasi dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat dari tema puisi yang akan ditulis oleh siswa.
3. Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru lebih sering melibatkan siswa. Kedudukan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai subyek dan

bukan sebagai obyek. Salah satu cara untuk dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran adalah dengan cara diskusi kelompok .

4. Guru hendaknya membimbing siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan kontekstual dan memilih objek yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, 2007. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Solo:UPT Penerbitan dan Percetakan UNS
- A.Chaedar Alwasilah, 2009 *Contextual Teaching & Learning*. Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta:MLC.
- Cudak Romuald.2004.*The Poetic Text in Teaching a Foreign Language*. Canadian Slavonic Papers Edmonton. Volume:46.Iss 1,2.pg.101,10 pgs.
- Depdiknas (2002). *Pendekatan Kontekstual ; Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Direktorat PLP.
- Diane Carver Sekeres, Madeleine Grego. 2007. *The Reading Teacher*. University of Alabama-Tuscaloosa, USA.
- Djago Tarigan, dkk, 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Elia Wati, 2008 *Terampil Menulis*. Jakarta:Sinar Grafika.
- G.Fornesis Susan. ” *Contextual Learning:AReflective Learning Intervention For Nursing Educatin*” Vol.3.P.1.
- Gie. Hu Liang. 1982. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hairudin, dkk, 2007 *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamruni. 2009. *Pendekatan Kontekstual*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Herman J Waluyo, 1995 *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta : Penerbit Erlangga.
- Henry Guntur Tarigan, 2008 *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- I.G.A.K. Wardhani, Kuswaya Wihardir, 2008 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Knapp V John. 2002. *Teaching Poetry via HEI (hypothesis-experiment-instruction) Journal of Adolescent & Adult Literacy*. Vol.45.Iss.8;pg.718,12 pgs.
- King Linda, *Contektual Learning The next Generation Of Techmologi Education*
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Monica Abigail W. A, 2008 *Kreatif dengan Menulis*. Jakarta:Permata Equator Media.
- M.Saekhan Muchith, 2008, *Pembelajaran Kontekstual*. Penerbit :Rasul
- Nursito. 1999. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik, 1999 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sarwiji Suwandi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara
- St.Y.Slamet dan Suwanto WA, 2007 *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian kualitatif* Surakarta: UPT Penerbit dan Percetakan UNS.
- St.Kartono, 2009, *Menulis tanpa Rasa Takut Membaca Realitas Dengan Kritis*, Jakarta:Kanisius
- Sugiyanto, 2010, *Model – Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta:Yuma Pustaka
- _____. 2005. *Peranan Media Pembelajaran*. Semarang : LPMP Jawa Tengah.
- Sutedjo Kasnadi, 2008, *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen* Jakarta:Nadi Pustaka
- T. Kellogg Ronald,” *Training Writing Skills:A Cognitive developmental perspective*”
- Utami Munandar. 1993. *Pembelajaran Menulis Puisi*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Widowati. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Pengamatan Obyek Secara Langsung pada Siswa kelas X MA Al Ashor Petemon GunungPati Semarang*. Semarang : Undip

Yuni Gilangsari.2005.*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2004/2005*,Tesis Semarang:Unes.